HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DI SEKOLAH DENGAN PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TIK DI SMP N 1 KEC. SIMPANG ALAHAN MATI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Oleh :

MELI FEBRIANI

2513.054

Dosen Pembimbing I

Drs. Khairuddin, M.Pd

NIP. 196412121999031001

Dosen Pembimbing I

Sarwo Derta, S.Kom, S.S, M.Kom

NIP. 197501042006041003

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2016/2017 M

HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET DI SEKOLAH DENGAN PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TIK DI SMP N 1 KEC. SIMPANG ALAHAN MATI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S1)

Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Oleh :

MELI FEBRIANI

2513.054

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2016/2017 M

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan kebesaran hanya milik Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sungguh rasa syukur yang tiada terkira penulis rasakan karena tanpa kekuatan dan kehendak-Nya tentu tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S-1 pada jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Dalam proses penyusunan skripsi tentu bukanlah hasil semata-mata berdasarkan kemampuan dan kerja keras penulis sendiri, melainkan karena mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan kali ini dengan segala ketulusan dan rasa hormat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan mendo'akan menjadi amal shaleh disisi Allah SWT kepada :

1. Ibuk Rida Ahida selaku Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memimpin dan mengelola kampus sehingga proses perkuliahan telah dapat berjalan dengan baik
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

3. Bapak Riri Okra, M. Kom selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, yang telah memberikan arahan dan persetujuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Khairuddin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Sarwo Derta, S.Kom, S.S, M.Kom selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Riri Okra M.Kom selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
7. Kepala Sekolah, Majelis guru dan siswa SMP N 1 Kec.Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman yang telah memberikan penulis kesempatan penelitian.
8. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal ‘Alamiin. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca dan menjadi referensi yang berguna terutama dalam dunia pendidikan untuk kedepannya.

Bukittinggi, Agustus 2017

Penulis,

MELI FEBRIANI

2513.054

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Batasan Masalah 9

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 10

1. Manfaat Praktis 10
2. Manfaat teoritis 10

G. Penjelasan Judul 11

H. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Internet

1. Sejarah Internet 14
2. Pengertian Internet 15
3. Fungsi dan Manfaat Internet 20
4. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar 24
5. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran 25
6. Kesalah Pahaman Terhadap Peran Internet 26
7. Kelemahan Internet 27
8. Indikator Internet 28

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi 32
2. Motivasi Belajar 35
3. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran 36
4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar 37
5. Sifat-sifat Motivasi 38
6. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah 39
7. Alat-alat Motivasi 41
8. Metode-metode Motivasi 41
9. Indikator Motivasi Belajar 42

C. Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Pengertian TIK 43
2. Fungsi TIK Dalam Pembelajaran 44
3. Karakteristik TIK Dalam Pembelajaran 45
4. Tujuan TIK Dalam Pembelajaran 45

D. Ruang Lingkup TIK 47

E. Hipotesis Penelitian 48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 49
B. Jenis Penelitian 49
C. Populasi dan Sampel 50
D. Variabel Penelitian 51
E. Jenis dan Sumber Data 52
F. Teknik Pengumpulan Data 52
G. Instrumen Penelitian 53
H. Teknik Analisis Instrumen Penelitian 54
I. Uji Prasyarat Analisis 55
J. Teknik Analisis Data 56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah singkat SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati.....61

B. Analisis Data 62

C. Interprestasi Data 66

D. Pembahasan 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 72

B. Saran.....73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IX SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati 50
Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor.....54
Tabel 3.3 Interprestasi Kasar JP. Gulford 57
Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Korelasi 58
Tabel 4.1 Uji Normalitas Data 62
Tabel 4.2 Indeks Korelasi 64
Tabel 4.3 Pengujian Korelasi 66
Tabel 4.4 Pengujian Regresi 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sangat pesat dan merambah banyak aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Bishop G. meramalkan bahwa pendidikan di masa akan datang bersifat luwes *(Flexibel)*, terbuka, dan dapat diakses oleh siapapun yang memerlukan tanpa pandang faktor usia, jenis, maupun pengalaman pendidikan sebelumnya.[1]

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, menghasilkan dan menyebarkan informasi. Pengertian lain mengenai teknologi informasi adalah teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan yang kuat untuk mencipakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan kerja manusia mengolah informasi. Teknologi sudah masuk ke dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam dunia pendidikan.[2]

Proses pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara komponen-komponen pendidikan yang meliputi; siswa, materi

[1] Tata Sutari, *Komputer dan Masyarakat,* (Yogyakarta: Andi, 2013), Hal. 77

[2] Mukhtar, *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Kmonunikasi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), Hal. 325.

pembelajaran, dan guru. Dalam interaksi antara ketiga komponen ini tentu diperlukannya sarana dan prasarana, seperti metode dan penataan lingkungan sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut salah satunya ditentukan media penunjang pembelajaran baik yang digunakan oleh guru maupun yang dgunakan oleh semua siswa di luar sekolah, dalam hal ini ialah penggunaan internet.

Internet berawal dari institusi pendidikan dan penelitian di Amerika. Walaupun pada awalnya, penggunaan internet adalah untuk kepentingan bisnis yang dimulai sejak tahun 1995. Jika dibandingkan dengan masyarakat di luar negeri, internet ini sering disosialisasikan dengan bisnis dan entertainment, namun saat ini dunia pendidikan terus memaksimalkan manfaat keberadaan internet.

Internet secara umum merujuk kepada gabungan jaringan komputer yang berkomunikasi menggunakan sistem pertuturan yang sama sekali dikenali sebagai *TCP/IP* (*Transmision Control Protocol/ Internet Protocol*). Ia berfungsi sebagai salah satu rangakaian yang besar menghubungkan badan pemerintah, komercial, Institusi pendidikan dan individu diseluruh dunia.[3] Dengan kata lain *Internet* merupakan sebuah dunia maya jaringan komputer (interkoneksi) yang terbentuknya dari milliyaran komputer diseluruh dunia.[4]

[3] SP Hariningsih, *Teknologi Informasi*,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 123
[4] Hari Ningsih, *Teknologi Informasi*, (Yogyakarta:Graha ILMU, 2005), Hal. 3.

Internet sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh para siswa. Penggunaan media pembelajaran sebagai suplemen pengajaran di kelas, akan efektif dan lebih mudah diterima. Salah satu media suplemen pembelajaran yang sedang marak dilakukan saat ini adalah internet. Adanya internet merupakan salah satu solusi pamungkas untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami dalam dunia pendidikan.

Dewasa ini, internet telah merasuk pada hampir semua aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan, bahkan keagamaan. Pendeknya hampir semua hal yang dapat dipikirkan. kita dapat mengatahui berita-berita teraktual hanya dengan mengklik situs-situs berita di web.[5]

Di Indonesia, masalah kelangkaan sumber informasi konvensional (perpustakaan) lebih berat dibandingkan dengan di tempat lain. Pemanfaatan media internet hanya sebagian kecil sekolah yang memiliki sambungannya (*Internet Connectivity*), tetapi belum seluruhnya sekolah dilengkapi dengan fasilitas *Local Area Network (LAN).*

Pembelajaran yang bersifat konvensioal pada dasarnya siswa dapat belajar monoton dengan materi yang disampaikan guru dan belajar di lokal, akan tetapi dengan hadirnya teknologi internet dapat memberikan

[5] Iskandar, *Panduan Lengkap Internet*, (Yogyakarta: Andi, 2009) Hal. 15

kemudaan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengatahuan. Siswa dapat mengakses literatur dan referensi ilmu pengatahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses pembelajarannya. Pemanfaatan teknologi internet memungkinkan siswa untuk mencari informasi. Menyediakan siswa dengan akses internet disekolah dapat bermanfaat, tetapi bukan tanpa masalah. Sebelum memungkinkan siswa untuk mengakses internet dikelas, pendidik harus mempertimbangkan baik manfaat dan kerusakan yang di timbulkan.

Penggunaan internet dalam pendidikan memang mempunyai pengaruh yang sangat besar di dalam diri siswa. Siswa memang harus dituntun untuk menggunakan teknologi internet tersebut secara bijak. Untuk memanfaatkan internet perlu dukungan dari para guru dalam memanfaatkan media internet untuk pembelajaran dan juga akan menyatakan kesiapan untuk melengkapi institut pendidikan dengan jaringan LAN dan sambungan internet. Hal ini akan menuntut peran serta peserta didik dan masyarakat umum dan orang tua untuk memanfaatkan media internet dan tentu akan mampu memotivasi siswa agar mampu memanfaatkan internet untuk memperoleh prestasi yang lebih maksimal. Menurut Rahardjo sebagaimana dikutip di situs depdiknas, bahwa manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada nara sumber, dan sebagai media kerjasama. Sehingga penggunaan internet yang intensif dan tepat guna akan mempunyai manfaat yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Pemanfaatan teknologi internet juga bisa dimanfaatkan oleh siswa diluar sekolah, dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh beberapa masyarakat yakni warnet, serta hampir semua siswa sudah memiliki teknologi yang canggih yang dapat dimanfaatkan dengan mudah, dengan penggunaan smartphone atau sejenisnya, siswa akan mampu dengan mudah dalam mengakses internet di semua tempat, baik itu dirumah untuk pembelajaran. Dengan hadirnya internet para mahasiswa maupun siswa tidak lagi perlu mengaduk-aduk buku diperpustakaan untuk sekedar mencari bahan kuliah atau pelajaran, cukup dengan memanfaatkan *search engine,* materi-materi yang relevan dapat dengan seera ditemukan.[6]

Media belajar mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Fasilitas internet sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di kalangan siswa sekolah menengah atas sudah mulai diterapkan. Motivasi belajar yang tinggi akan mampu menunjang prestasi siswa. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian Supartini, bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Dan menurut hasil penelitian Masrina Turnip Mahasiswa Universitas Putera Batam mengatakan bahwa variabel Internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi belajar dan Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi internet.[7]

Ketika siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan internet di sekolah, mereka dengan cepat mencari informasi yang diperlukan untuk

[6] Iskandar, *Panduan Lengkap Internet,* (Yogyakarta: Andi, 2009) Hal. 15

[7] Masrina Turnip, *Pengaruh Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAK YOS Sudarso Batam,* (Batam: Universitas Putera Batam)

pekerjaan rumah atau tugasnya. Tanpa internet tersedia, satu-satunya pilihan siswa memiliki adalah pergi ke perpustakaan sekolah yang mana jumlah buku-buku terbatas tentang beberapa mata pelajaran, bahkan mata

pelajaran TIK. Mengakses internet adalah sangat berguna bagi siswa ketika mereka arus mengumpulkan berbagai sumber.

Motivasi adalah segala kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong dan menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan..[8]

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan memberikan peluang berkembangnya kreativitas dan kemandirian belajar siswa. Kreativitas sama absahnya seperti intelegensi sebagai prediktor prestasi sekolah. Strategi pembelajaran yang interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif sehingga guru dapat mengaktualisasikan dirinya dalam proses pembelajaran yang akan diikuti dengan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat memberikan motivasi belajar bagi para siswa. Motivasi belajar dapat diartikan suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk belajar sesuatu atau melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

[8] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), Cet.5 Hal. 61

Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu rutinitas dan mekanis, mampu mempertahankan pendapatnya kalau diyakini dan dipandangnya cukup rasional. Bahkan seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan memikirkan bagaimana pemencahannya.

Sebagaimana fungsi motivasi dalam belajar siswa yaitu.[9] :

1. Mendorong siswa untuk berbuat dan bergearak kepada hal-hal yang positif dan menunjang keberhasilannya dalam belajara siswa. Jadi motivasi disini menjadi penegak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan siswa.
2. Menentukan arah perbuatan siswa kearah tujuan yang ingin dicapai dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegitatan yang harus dikerjkan sesuai dengan rumus tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan siswa dengan cara menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna untuk mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang kurang bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar yang tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain, sebab tidak selaras dengan tujuan.

Diantara ciri orang yang termotivasi adalah cepat bosan dengan tugas-tugas rutin dan tidak cepat puas dengan hasil yang telah didapatkan

[9] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang memperngaruhi Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 1995) Hal. 54

dan hal yang mendorong seseorang untuk belajar diantaranya adalah selalu ingin tahu dan adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan di masa lalu dengan usaha yang lebih keras. Dalam disiplin ilmu psikologi, motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dengan motivasi, seseorang akan dapat melakukan suatu tindakan. Jika tidak ada motivasi, Maka individu itupun tidak akan dapat mencapai tujuannya dengan baik. Salah satu usaha untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran ialah diperlukannya peranan internet, karena dengan adanya internet diharapkan akan menimbulkan minat siswa untuk lebih rajin mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran TIK.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sementara yang penulis amati di SMP N 1 Kec Simpang alahan mati pada tanggal 09 Januari 2017.[10] Jaringan internet yang tersedia di sekolah tersebut belum dimanfaatkan dengan maksimal untuk proses pembelajaran dan masih ada sebagian besar siswa yang kurang bersemangat dan kurang menekuni pembelajaran TIK. Walaupun sudah diberikan motivasi oleh guru yang bersangkutan kepada siswa, akan tetapi siswa terlihat masih lesu dan tidak bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran TIK. Dan dari hasil pengamatan sementara yang penulis lakukan, pembelajaran yang

[10] Yona Yuliani, Siswa Kelas IX, *Wawancara Pribadi. Tanggal 09 Januari 2017*

berlangsung dalam kelas terindikasi masih bersifat konvensional atau monoton, dan belum terlihat adanya penggunaan internet dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Apabila hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka motivasi siswa dalam pembelajaran TIK akan semakin menurun, dan tentunya akan sangat berdampak terhadap hasil pembelajaran siswa tersebut dan tujuan dari pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan peenelitian lebih lanjut tentang "**Hubungan Pemanfaatan Internet di Sekolah dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK di SMP N 1 Kec Simpang Alahan Mati".**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berlandaskan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka beberapa masalah yang menjadi kajian dirumuskan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa masih terlihat lemah
2. Proses pembelajaran TIK dalam kelas masih terlihat monoton
3. Internet yang disediakan sekolah belum dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. BATASAN MASALAH

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas adalah Internet yang disediakan sekolah belum mampu dimanfaatkan terhadap Peningkatan Motivasi

Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Pada Kelas IX di SMP N 1 Kec Simpang Alahan Mati.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakan terdapat Hubungan Internet di Sekolah dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Kelas IX Di SMP N 1 Kec Simpang Alahan Mati.

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Pemanfaatan Internet di sekolah dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK kelas IX Di SMP N 1 Simpang Alahan Mati.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis
   a. Hasil penelitian ini dapat di pakai langsung di SMP N 1 Kec Simpang Alahan Mati.
   b. Dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menigkatkan mutu hasil belajar.

c. Menjadi salah satu syarat guna untuk mencapai gelar Sarjana S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di IAIN Bukittinggi.

2. Manfaat teoritis

a. Penelitian ini mengembangkan pemanfaatan internet sebagai motivasi belajar siswa.

b. Untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan pemanfaatan internet di sekolah dengan peningkatan motivasi siswa.

G. PENJELASAN JUDUL

Agar tidak terjadi kesalah pahaman judul skripsi ini, maka perlu diberikan penjelasan terhadap Istilah-istilah yang digunakan yaitu :

1. Hubungan : Antara objek satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan yang saling melengkapi

2. Motivasi Belajar : Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.[11]

   Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri berinteraksi dengan lingkungan.[12]

---

[11] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal 66

[12] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, *(*Jakarta: Rineka Cipta, 2003) Cet. Ke. 4, Hal. 2

3. Internet : Internet adalah gambaran dari gabungan jaringan-jaringan komputer dalam skala besar dan luas dimana masing-masing komputer tersebut dapat saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya menggunakan sebuah bahasa jaringan.[13]

4. TIK : Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah umum maupun kejurusan. TIK merupakan segala kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan, manipulasi data, pengelolaan data, pemindahan data informasi antar media.[14]

5. Siswa Siswa atau anak didik adalah suatu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Siswa atau anak didik itu akan menjadi faktor "penentu", sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya[15].

H. SISTEMATIKA PENULISAN

[13] Hendri Pondia, *Teeknologi Informasidan Komunikasi,* (Jakarta: Erlangga, 2004) Hal. 2

[14] Rusman, Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi,* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2011.), Cet-1 Hal. 120

[15] Sadirman A.M. *Interaksi dan Motifasi Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Cet. 21 Hal . 111

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menata dan mengatur pembahasan, sehingga akan mudah diikuti dan dipahami maksud yang ada di dalamnya. Sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini terdiri dari :

BAB I Pendahuluan : Bab ini memuat gambaran secara keseluruhan dari pembahasan skripsi, yang terdiri dari Latar Belakang masalah, fokus masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penjelasan Judul serta Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teoritis : Bab ini membahas tentang kajian teori secara jelas, yang pada beberapa kajian kepustakaan serta beberapa teori dikemukakan oleh pakar pendidikan.

BAB III Metodologi Penelitian : Bab ini membahas tentang Jenis penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian, Bab ini merupakan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan penulis sesuai dengan prosedur yang sudah tertera dalam Bab III.

BAB V Penutup, Bab ini membahas tentang kesimpulan akhir dari penelitian, dan saran mengenai penulisan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Internet

1. Sejarah Internet

Sejarah terciptanya internet pada awalnya internet sendiri merupakan suatu jaringan komputer yang dibentuk oleh Depertemen Pertahanan Amerika di awal tahun 1960-an, melalui proyek ARPA (Advanced Research Project Agency) yang disebut ARPANET, mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan *hardware* dan *software* komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi jarak yang tidak terhingga melalui saluran telfon.

Proyek ARPANET merancang bentuk jaringan, kehandalan, seberapa besar informasi dapat dipindahkan, dan akhirnya semua standar yang mereka tentukan menjadi cikal bakal untuk pengembangan *protokol* baru yang sekarang dikenal sebagai TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol).* ARPANET dibentuk secara khusus oleh empat universitas besar di Amerika, yaitu: Stanford Research Institute, University of California at Santa Barbara, University of California at Lost Angeles, dan University of Utah, mereka membentuk satu jaringan terpadu di tahun 1969.

Pada tahun 1980-an, seluruh jaringan yang tercakup dalam proyek ARPANET diubah menjadi TCP/IP, karena proyeknya sendiri sudah dihentikan dan jaringan ARPANET inilah yang merupakan koneksi utama (*backbone*) dari internet. Internet dikenal sebagai suatu wadah bagi para peneliti untuk saling bertuakar informasi yang kemudian dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan komersial sebagai sarana bisnis mereka. Saat ini pengguna internet tersebar diseluruh dunia dengan jumlah yang semakin bertambah banyak.[16]

2. Pengertian Internet

Internet adalah sekumpulan komputer yang terhubung satu dengan yang lain dalam sebuah jaringan. Internet merupakan perpustakaan digital yang berisi informasi dan data (teks, grafik, audio, video, dan animasi) yang tidak terbatas, karena selalu diperbaharui terus menerus.

Internet (*interconection Networking)* merupakan jaringan (*Network*) komputer yang terdiri dari ribuan jaringan komputer independen yang dihubungkan satu dengan yang lainnya. Jaringan komputer ini dapat terdiri dari lembaga pendidikan, pemerintahan, militer, organisasi bisnis dan organisasi-organisasi lainnya. Internet atau nama pendeknya net merupakan jaringan komputer yang terbesar di dunia. Sampai saat ini, internet sudah terhubung lebih dari 100.000 jaringan komputer dengan pemakai lebih dari

[16] Rusman, Dkk. 2011, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (JakartaRajagrafindo Persada, 2011), Cet. 1 Hal. 50

100 juta orang. Jaringan internet menyediakan beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh pemakai internet antara lain yaitu[17] :

a. *E-Mail*

   E-Mail atau *Electronic Mail* adalah fasilitas internet yang memungkinkan seseorang pengirim dan penerima surat yang ditransmisikan secara elektronik.

b. *Mailing List*

   Aplikasi *Mailing List* adalah perkembangan dari e-mail. Seseorang yang sudah mempunyai mempunyai e-mail dapat berlangganan berita atau informasi-informasi lain dari suatu topik yang tertentu.

c. *Newsgroup*

   Newsgroup merupakan aplikasi internet yang berupa *electronic bulletin board*, yaitu grup-grup diskusi internet.

d. *File Trasnfer Protocol (FTP)*

   Aplikasi ini memungkinkan pengguna internet untuk melakukan *Download* (mengambil) file dari internet. File yang dapat didownload dapat berupa fele-file yang berisi game, foto atau gambar-gambar, peta, artikel-artikel, utiliti-utiliti program aplikasi dan yang lainnya.

e. *Gopher*

[17] Prof. Dr. Jogiyanto H.M, M.B.A., Akt, *Pengenalan Komputer,* (Yogyakarta: Andi, 2005), Cet. 5 Hal. 341.

Aplikasi *gopher* pertama kali dikembangkan di University Of Minnesota. Aplikasi ini menyediakan pilihan berupa menu-menu yang memudahkan pemakai untuk mencari suatu informasi.

f. Telnet

Fasilitas *Telnet* memnungkinkan seseorang menghubungkan dan memakai komputer dari jarak jauh. Dengan mengubungkan diri ke komputer lain yang berjarak jauh lewat fasilitas telnet ini akan menjadikan PC seperti sebuah terminal yang mengakses komputer tersebut secara langsung.

g. Talk, Chat dan Iphone

Talk, Chat dan Iphone memungkinkan pemakai internet untuk berkomunikasi secara langsung.

h. World Wide Web

The Web atau *WWW* atau *W3* memerlukan suatu program yang disebut dengan *browser*. *Browser* ini akan melakukan komunikasi dengan *server* penyedia informasi menggunakan protokol yang standar, yaitu *Hyper Text Transfer Protocol* (HHTP).

Dengan internet kita dapat memperoleh berbagai informasi apa saja dimana saja dan kapan saja (tak terbatas tempat dan waktu). Dengan search engine dunia seperti *yahoo* dan *google* dengan mengetikkan kalimat yang akan dicari maka akan ditampilkan alamat *Website* yang akan memberi informasi tersebut.

Pada saat sekarang ini, untuk akses ke internet tidaklah susah, karena selain menggunakan komputer (jaringan kabel dan nirkabel) internet juga bisa diakses dengan menggunakan hand phone yang menyediakan layanan GPRS. Sehingga lebih mudah untuk akses iternet kapan saja dan dimana saja.

Penyedia internet dibedakan atas berdasarkan tingkat layanannya, antara lain[18] :

a. INP

Internet Network Provider merupakan penyediaan layanan jaringan menuju ke Global Internet. Contoh penyediaan layanan INP adalah Indosat.

b. ISP

Internet Service Provider merupakan perusahaan yang memberikan akses internet secara individu atau untuk perusahaan dan berbagai macam layanan lain yang berhubungan dengan internet. Contohnya ialah Telkomnet Instan, Indosatnet.

c. ICP

Internet Content Provider merupakan penyediaan layanan jaringan dalam pembuatan halaman Web, penyajian informasi ke portal, dan membuat situs Web. Contohnya adalah Gudegnet, Dapurweb, Interaktif.

Menurut Rusman, internet merupakan jaringan luas dari jutaan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang diseluruh jagat raya. Internet

[18] Hendro Salim, *Menjelajahi Dunia Maya*, (Yogyakarta: Explore, 2009), hal. 25

kepdendekan dari *inter-network,* yang mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia, sehingga berbagai jenis dan bentuk informaasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global.

Selain itu internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*e-mail, chat*), diskusi (*usenet news, milis, bulletin board*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Ghoper*), remote login dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), serta berbagai layanan lainnya.

Sejalan dengan perkembangan internet, telah banyak aktifitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet seperti, *e-Commerce, e-Banking, e-Government, e-Learning* dan lainnya. Salah satu aktifitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning*. *E-Learning* adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-Learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekoalh dalam bentuk digital yang di jembatani oleh teknologi internet.

Internet juga mencakup perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan sewaktu-waktu dapat diakses. Beberapa komputer yang saling berhubungan satu sama lain dapat menciptakan fungsi *sharing* yang secara sederhana hal ini dapat disebut sebagai jaringan (*networking*). Fungsi *sharing* yang tercipta melalui jaringan (*networking*) tidak hanya mencakup fasilitas yang sangat dan sering dibutuhkan, seperti *printer* atau *modem*, maupun yang berkaitan dengan data atau program aplikasi tertentu. Dari penegertian diatas dapat disimpulkan bahwa internet memungkinkan suatu program untuk melakukan *sharing* dengan siapa pun, di mana pun, dan kapan pun termasuk pengimplementasian pembelajaran berbasis *Web.*[19]

3. Fungsi dan Manfaat Internet

Perkembangan teknologi yang disebut internet telah memberikan pengaruh yang demikian besar bagi masyarakat unuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Manfaat internet menurut Hardito yaitu:

> "Manfaat internet lebih banyak disebabkan oleh kecepatan, kemudahan,murah, dan canggih. Bila saat ini berbicara internet, pemakai lebih cendrung menggunakannya untuk kebutuhan *e-mail* dan *browsing,* padahal kemampuan dan fasilitas dari internet adalah lebih dari itu. Transfer pengetahuan yang dimungkinkan melalui internet justu bisa jauh lebih efektif sekaligus efisien untuk membentuk intelektual manusia muda dan masa depan".

[19] Rusman, Dkk. 2011, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (JakartaRajagrafindo Persada, 2011), Cet. 1 Hal.49

Internet memiliki fungsi yang banyak, tidak hanya sebatas *e-mail* dan *browsing*, namun lebih dari itu peneliti mengembangkan program dengan menggunakan internet untuk kepentingan pembelajaran.[20]

Banyaknya yang dapat dilakukan dengan menggunakna internet, setidaknya dapat dirumuskan fungsi internet dalam pengelolaan pendidikan yaitu sebagai berikut :

a. Fungsi sumber informasi

   Menggunakan internet sebagai sumber informasi lebih berkembang sejalan dengan meningkatkan kebuutuhan pengguna terhadap informasi yang semakin hari semakin bertambah.

b. Fungsi komunikasi

   Meningkatkan pencitraan sekolah fungsi komunikasi juga telah dikembangkan sejalan dengan menguautnya fungsi *e-mail* bahkan belakangan didukung dengan facebook yang digunakan para pendidik, siswa sebagai media.

c. Fungsi Interaksi

   Fungsi interaksi telah dikembangkan disekolah seperti forum yang ada di internet sekolah.

d. Fungsi Kolaborasi

   Pada beberapa sekolah terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerja sama.

[20] Ibit.....51

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memiliki peranan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan atau pembelajaran. Internet sebagai hasil dari perkembangan teknologi tentunya memberi pengaruh dalam dunia pendidikan. Secara tidak langsung internet mendorong dunia pendidikan untuk menyesuaikan dengan arus informasi globalisasi, secara langsung internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran bagi para peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan adanya pembelajaran berbasis web ini diharapkan menjadi penyeimbang (*balance*) terhadap kedua hal tersebut.

Menurut Keller, teknologi pendidiakn era tahun 1960-an mengkritik penerapan meode-metode pembelajaran konvensional kurang menarik perhatian peserta didik. Menurutnya, "peserta didik harus diberi akses yang lebih luas dalam menentukan apa yang ingin mereka pelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya".

Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Melalui internet dapat di akses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang di indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *Digital Library*. Sudah banyak pengalaman tentang kemanfaatan internet dalam penelitian dan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui

internet. Para siswa merupakan salah satu pihak yang diuntungkan dengan kemunculan internet.

Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penenlitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Siswa tidak lagi harus mengaduk-ngaduk buku diperpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya, cukup dengan memanfaatkan *search engine* materi-materi yang dibutuhkan dapat di peroleh dengan cepat, selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang ditemui di internet cendrung lebih *up to date*.

Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat:

a. Meningkatkan pengetahuan
b. Berbagi sumber di antara rekan sejawat
c. Bekerjasama dengan pengajar di luar negeri
d. Kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung
e. Mengatur komunikasi secara teratur
f. Berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional.[21]

Para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru, mengakses materi yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya. Sementara itu mahasiswa juga dapat

[21] Rusman, Dkk. 2011, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (JakartaRajagrafindo Persada, 2011), Cet. 1 Hal.53

menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, serta akan dapat mempercepat dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

Selain praktis dan mudah untuk mengakses informasi, internet juga menjadi media antara guru dan siswa, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas akses ke internet. Menurut budi oetome mengemukan manfaat dari internet pendidikan;

1. Bagi pendidikan :
    a. Memperpendek jarak
    b. Memperluas jaringan mitra kerja
    c. Biaya terkendali
    d. hemat
2. Bagi siswa :
    a. Hemat
    b. Biaya terkendali
    c. fleksibel
3. Bagi dunia akademik.[22]

4. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar

Peraanan internet dalam pendidikan sangat menguntungkan karena kemampuannya dalam mengolah data dengan jumlah yang sangat besar. Teknologi informasi sudah menjadi jaringan komputer terbesar di dunia, yang dapat berfungsi dengan baik jika didukung oleh perangkat komputer

[22] Riyanto.2012. Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X. Universitas Negeri Yogjakarta (25 Juli 2017, 12.00)

dengan perangkat lunak yang baik dan dengan guru yang terlatih dengan baik.

Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengatahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Karena internet merupakan sumber informasi utama dan pengatahuan, melalui teknologi ini kita dapat melakukan beberapa hal, diantaranya untuk[23] :

a. Penelusuran dan pencarian bahan pustaka
b. Membangun *Program Artificial Intelligence* (Kecerdasan Buatan) utntuk memodelkan sebuah rancana pembelajaran.
c. Memberi kemudahan untuk mengakses pa yang disebut dengan *Virtual University*
d. Pemasaran dan promosi hasil karya pendidikan.

5. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Para siswa dapat mengakses secara *online* dari berbagai perpustakaan, museum, database, dan mendapatkan berbagai sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik.

[23] Rusman, *Pembelajaran eknologi Informasi dan Komunikasi* , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) Cet. 1 Hal.281.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki Beberapa kelebihan sebagai berikut[24] :

a. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
b. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa
c. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing
d. Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing-masing siswa
e. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran
f. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa maupun guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara online.

6. Kesalah Pahaman Terhadap Peran Internet

Kurangnya sosialisasi secara sistematis, terpadu dan terperinci saat ini telah mengakibatkan kesalah pahaman terhadap peran internet, antara lain[25]:

a. Internet dipahami sebagai pusat informasi dan solusi
b. Internet penyaji paket pendidikan murah dan cenderung tanpa biaya

---

[24] Rusman, *Model-Model Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) Cet. 1 Hal. 278

[25] Budi Sutedjo Darma Oetomo, *E-Education Data Processing,* (Yogyakarta Andi, 2007), Cet. 2, Hal. 66

c. Pembangun hubungan antara lembaga atau perorangan dengan seluruh anggota komunitas
d. Penyaji pornograpy
e. Pengganti jasa pos.

7. Kelemahan Internet

Intenet bukanlah alat yang serbabisa. Ada beberapa kelemahan dari internet sebagai medua publik, antara lain meliputi[26] :

a. Banjir Informasi

Banjir informasi ini menjadikan para pemakai khususnya para pemula menjadi tenggelam dalam lautan informasi, sehingga mengalami kesulitan dalam menyeleksi data atau informasi mana yang falid dan yang dibutuhkan.

b. Kurangnya sentuhan manusiawi

Komunikasi yang berlangsung baru sebatas penyampaian informasi. Pada model komunikasi ini, sentuhan manusiawi seperti tatapan mata, jabat tangan, tidak dapat diraskan lagi.

c. Ancaman Virus dan Hacker

Adanya virus yang merusak jaringan bahkan data pengguna, serta adanya aktifitas para *Hacker* dan *Cracker*.

d. Pornografi mudah diakses

[26] *Ibid*, Hal, 64

Adanya kemungkinan disalah gunakan oleh beberapa kalangan yang kurang menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengeksploitasi gambar atau video pporno.

e. Kejahatan Baru

Kehadiran internet juga tidak selalu menghadirkan inovasi yang baru dalam dunia global ataupun dalam dunia pendidikan, namun juga melahirkan kejahatan model baru, antara lain, perbelokan transaksi perbankan ke rekening seseorang, pemanfaatan kartu kredit palsu untuk transaksi *e-education* untuk pembayaran SKS, dan lain sebagainya.

8. Indikator Internet

Dalam era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat diikuti oleh kemajuan teknologi informasi mempengaruhi segala bidang salah satunya bidang pendidikan. Seorang siswa harus mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dengan menggunakan fasilitas seperti buku, literatur dan internet. Salah satu bentuk dukungan fasilitas pembelajaran berbasis internet adalah melengkapi fasilitas untuk akses ke internet berupa hostpot yang dapat diakses sehingga mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan juga guru untuk mengakses informasi.

Pemanfataan internet sebagai salah satu sumber informasi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati menyediakan fasilitas internet guna untuk mengikuti perkembangan zaman yang bertujuan agar siswanya bisa belajar tentang internet dan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain yang

belum memiliki fasilitas yang memadai. Dengan ini agar nantinya keberadaan internet di dunia pendidikan terutama di sekolah ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa penerus bangsa dan menjadi contoh bagi sekolah lain agar tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Internet yaitu komputer yang terhubung melalui jaringan dan saling berkomunikasi dengan waktu dan wilayah yang tak terbatas. Penggunaan internet telah merasuk pada semua aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, politik, pendidikan, hiburan, bahkan keagamaan. Para akademisi merupakan salah satu pihak yang diuntungkan dengan kemunculan internet. Aneka referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang melimpah.

Siswa tidak perlu lagi mengaduk-ngaduk bukudi perpustakaan, kesana kesini meminjam buku pada teman sebagai referensi untuk membuat tugas. Cukup dengan memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang relevan dapat segera ditemukan. Begitu juga dengan siswa, pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan dengan point-poinnya sebagai berikut:

a. Browsing

b. Resourcing

c. Searching

d. Consulting dan communicating

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk merubah tingkah laku. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan ingin berhasil
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
d. Adanya penghargaan dalam belajar
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Untuk memotivasi siswa dalam belajar tidak harus diperoleh hanya didalam kelas atau dari dosen saja, tetapi dapat pula diperoleh dari media luar misalnya dunia internet. Siswa dapat mengakses informasi melalui jaringan internet dengan menggunakan fasilitas hostpot dan warnet. Melalui jaringan internet ini siswa dapat memperoleh berbagai macam informasi untuk mendukung proses pembelajaran, karena internet merupakan jaringan komputer yang terkoneksi secara global diseluruh dunia.

Belajar melalui internet juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada siswa dan dapat sekaligus dengan perkembangan zaman, yang ditandai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Belajar melalui internet dapat memotivasi belajar siswa, karena melalui

internet mencari informasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah serta data informasi yang didapatkan sebagian besar bersifat *up to date* sehingga mempermudah siswa dalam belajar dan mengikuti ilmu pengetahuan.

Fasilitas yang disediakan internet juga dapat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru atau pun dosen kepada peserta didik baik itu siswa maupun mahasiswa sekalipun, karena internet ini merupakan sumber daya informasi yang hampir tidak terbatas.[27]

Faktor lain yang diduga mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah internet. Internet tentunya tidak asing lagi didunia yang serba modern seperti sekarang ini. Seiring dengan meningkatnya peranan informasi dalam berbagai aktifitas kehidupan maupun teknologi, akses terhadap sumber dan jaringan informasi menjadi semakin penting bagi siapapun. Internet adalah salah satu bagian dari teknologi dan komunikasi yang merupakan jaringan informasi yang berkembang sangat pesat dan dapat dikatakan sebagai jaringan terbesar didunia.[28]

Adapun yang menjadi indikator internet sebagai berikut:

a. Mencari informasi dengan cepat
b. Menggali berbagai informasi lebih mudah
c. Data informasi yang didapatkan lebih up to date
d. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan

---

[27] M Qowiyuddin Shofi.2010.Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, STKIP PGRI Jombang (25 Juli 2017 ,13.15)

[28]Rizki Widya Nugrahini. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMA Negri Semarang (25 Juli 2017)

e. Mempermudah dalam belajar

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi

Motivasi merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia karena motivasi ini membuat suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.[29] Dalam bahasa inggris motivasi dikenal dengan istilah *motive,* berasal dari kata *motion* yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Secara terminologi istilah motivasi sering juga disebut dengan orang dengan kata "motif" untuk menunjukkan mengapa seseorang melakukan sesuatu.

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, bahkan motif dapa diartikan sebagai suatu intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata *"motif",* maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dengan telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif

[29] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal 106

pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak[30].

Motivasi adalah segala kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong dan menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan.[31].

Menurut *Mc Donald,"Motivation is a energy change within the person charakterized by offective arousal and anticipatory goal reactions".* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perumusan ini mengandung tiga unsur yang paling berkaitan sebagai berikut[32] :

a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem *neourofisiologis* dalam organisme manusia, misalnya adanya perubahan dalam sistem pencanaan akan menimbulkan motif lapar. Akan tetapi, ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.
b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *(avective arousal).* Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini

[30]Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), cet. 5, hal. 71
[31] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), Cet.5 Hal. 61
[32] Dr. Oemar Hmalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) Cet. 6 Hal 173

mungkin disadari, mungkin juga tidak, kita dapat mengamatinya pada perbuatan.

c. Motivasi ditandai oleh reakasi untuk mencapa tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Komponen komponen motivasi.

Di dalam pandangan islam, isitlah motivasi diarikan juga dengan niat.[33] Sebagaimana yang dijelskan dalam hadis rasulullah SAW. Yang berbunyi :

> *"Dari Umar Bin Khattab R.a mengatakan RasulullaH SAW Bersabda: sesungguhnya setiap amalan itu tergantung pada niat, sesungguhnya setiap orang itu akan mendapat sesuatu mengikut hatinya"* (HR. Muslim).[34]

Dari uraian di atas maka dapat disimulkan bahwa motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggunakan, mengarahkan dan menjga tingkah laku seserang agar ia terdorong untuk bertindak untuk melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil dan tujuan tertentu.

Timbulnya motivasi karena adanya kebutuhan (kebutuhan antar yuang satu dengan yang lainnya tidaklah sama) perbedaan kebutuhan inilah yang menyebabkan terjadinya motivasi pada individu yang berlainan seperti anak ingin belajar karena adanya rasa takut dimarahi oleh orang tua bukan adanya

---

[33] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet. 5, hal,21

[34] Imam Abi Husain Muslim, *shahih Muslim,* (Bandung: Dahlan) Juz III, Hal. 151

kesadaran sendiri agar lebih paham dengan pelajarannya bukan itu tujuan yang akan dicapai.[35]

Dari uraian di atas sangatlah jelas, bahwa motif dan motivasi keduanya sukar dibedakan secara tegas. Dalam konteks uraian terdahulu dapatlah dijelaskan bahwa motif menuntjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebu mau bertindak melakukan sesuatu.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetapi karena ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak akan mencamkan, apa lagi mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena ada paksaan atau sekedar seremonia. Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, *mentak* (boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

[35] Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) Cet. 11 Hal 75.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklarsifikasikan sebagai berikut[36] :

a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
c. Adanya harapan dan cita-cita masadepan
d. Adanya penghargan dalam pembelajaran
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

3. Peranan Motivasi dalam belajar dan pembelajaran

Adapun peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran untuk adalah sebagai berikut :[37]

a. Peran motivasi dalam menetukan penguatan belajar

   Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan.

b. Peran Motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

[36] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) Cet. 12 Hal. 23
[37] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) Cet. 12 Hal. 27.

Anak akan tertark untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui dan dinikmati manfaatnya bagi anak.

c. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan brusaha memperlajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.

4. Fungsi motivasi Dalam Belajar

ada tiga fungsi motivasi dalam belajar siswa yaitu[38] :

a. Bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu, tingkah laku individu dikatakan bermotif jika bergerak menuju arah tertentu.
b. Sebagai penyeleksi tingkah laku individu, motif yang terdapat pada individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu. Adanya motif menghindari individu menjadi buyar dan tanpa arah dalam bertingkah laku guna mencapai tujuan tertentu yang telah diniatkan sebelumnya.
c. Memberi energi dan menahan tingkah laku individu. Sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme. Motif juga mempunyai fungsi untuk mempertahankan

[38] Purnama Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,, 2014) Hal. 321

agar perbuatan atau niat dapat berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama.

Peranan motivasi dalam mempelajari tingkah laku siswa besar sekali. Hal ini menurut Trisno Mroto Hendrojuono disebabkan karena motivasi diperlukan bagi stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki dan merupakan tingkah laku yang dikehendaki dan

Merupakn kondisi mutlak bagi proses belajar. Motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku dimana salah satu diantaranya mungkin dapat merupakan tingkah laku yang dikehendaki[39].

Jadi bisa kita simpulkan bahwa motivasi sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Menjelaskan tingkah laku berarti dengan mempelajari motivasi dapat diketahui mengapa siswa melakukan suatu pekerjaan dengan tekun dan rajin, sementara siswa lain acuh terhadap pekerjaan itu, mengontrol tingkah laku maksudnya dengan mempelajari motivasi dapat diketahui mengapa seseorang sangat menyayangi sesuatu objek dan kurang menyenangi objek lain.

5. Sifat-sifat Motivasi

Ada dua sifat motivasi yang secara umum dapat ditemukan, yaitu[40] :

a. Motivasi *Instrinsik*

Yaitu motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering

---

[39] Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), Hal. 86

[40] Oemar Hmalik, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), cet 13, Hal. 112.

disebut dengan *"motivasi murni"*, atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri perserta didik, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan, dan sebagainya. Motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.

b. Motivasi *Ekstrinstik*

Yaitu merupakan motivasi yang disebabkan dari luar situasi belajar, seperti : angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan. Dan lain-lain

6. Bentuk-bentuk motivasi disekolah

Ada beberapa bentuk dan cara untuk emnumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah[41] :

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau ilai-nilai pada rapor angkanya baik-baik.

b. Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak

[41] Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), Hal. 92

menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

c. Saingan atau kompetisi

Saingan tau kopmpetisi dapat digunakan sebgai alat motivasi untuk mendrong belajar siswa.

d. *Ego Infolvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

e. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

7. Alat-alat motivasi

secara umum ada tiga macam alat-alat motivasi yaitu[42] :

a. Materil insensif

Alat motivasi yang diberikan berupa uang dan atau barang yang mempunyai nilai pasar, jadi memberikan kebutuhan ekonomis. Misalnya kendaraan, rumah dan lain-lainnya.

b. Nonmaterill insentif

Alat motivasi yang diberikan itu berupa barang/benda yang tidak ternilai; jadi hanya memberikan kepuasan/ kebanggaan rohani saja. Misalnya medali, piagam, bintang jasa dan lain-lainnya.

c. Kombinasi materil dan nonmateril insentif

Alat motivasi yang diberikan itu berupa materil (uang dan barang) dan nonmateril (medali dan piagam); jadi memenuhi kebutuhan ekonomis dan kepuasa/kebanggan rohani.

8. Metode-metode motivasi

a. Metode langsung *(Direct Motivation)*

adalah motivasi (materiil dan nonmateriil) yang diberikan secara langsung kepada setiap individu untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya. Jadi sifatnya khusus seperti memberikan pujian, penghargaan, bonus, piagam dan lain sebagainya.

b. Motivasi tidak langsung *(Indirect Motivation*

[42] Malay, Dkk. *Organisasi Dan Motivasi*,(Jakarta: Bumi Akasara, 2010) Cet. 7 Hal 99

Adalah motivasi yang berupa memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah kerja/kelancaran tugas, sehingga para siswa betah dan bersemangat untuk belajar. Motivasi tidak langsung ini besar pengaruhnya untuk meransang semangat belajar siswa. Sehingga produktifitas belajarnya menigkat.

9. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman indikator motivasi belajar adalah :

a. Tekun menghadapi tugas
b. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar (tidak mudah putus asa)
c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa
d. Lebih senang bekerja mandiri
e. Cepat bosan pada tugas tugas rutin
f. Dapat mempertahankana pendapatnya

Menurut Hamzah B Uno, indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
d. Adanya penghargaan dalam belajar
e. Adanya kegiatan ynag menarik dalam belajar.[43]

C. Mata pelajaran Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

[43] Hamzah B uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), hlm.27-29.

1. Pengertian TIK

Teknologi informasi dan komunikasi, yang disingkat TIK, adalah ilmu yang berkembang bersama dengan penemuan di bidang elektronika. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.[44]

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan.

Teknologi informasi dan komunikasi yang sering disingkat dengan TIK merupakan istilah dari bahasa Inggris, yaitu ICT (Informan and Communication Technology). Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses manipulasi data dan pengolahan informasi. Teknologi komunikasi meliputi segala hal yang meliputi dengan proses penyampaian atau pengiriman informasi dari pengirim ke penerima.[45]

Jadi dapat dikatakan bahwa begitu pentingnya teknologi bagi perkembangan zaman, dengan bantuan teknologi yang semakin canggih

---

[44] Iwan Sofana, *Membuka Cakrawala Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP/MTs Kelas VII,* (Jakarta: Pusat Pertbukuan Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), cet. 1 hal. 2

[45] Djuharis Rasul, *Cerdas & Terampil Teknologi dan Komunikasi untuk SMP/MTs Kelas VII,* (Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), cet. 1 hal. 4

dapat membantu pekerjaan manusia baik yang mudah dalam pengolahannya maupun yang sulit, serta memberikan manfaat yang banyak bagi kehidupan, terutama bagi dunia pendidikan.

2. Fungsi TIK Dalam Pembelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki tiga fungsi utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

a. Teknologi berfungsi sebagai alat (*tools),* dalam hal ini TIK diguanakan sebagai alat bantu bagi pengguna (user) atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administrative untuk siswa, guru dan staff, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya.
b. Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengatahuan (*science).* Dalam hal ini teknologi sebagai bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh siswa. Misalnya teknologi computer dipelajari oleh beberapa jurusan di perguruan tinggi seperti informatika, manajemen informasi, ilmu komputer.
c. Teknologi informasi sebagai bahan dan alat bantu

3. Karakteristik TIK dalam pembelajaran

Karakteristik mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik khas. Karakteristik mata pelajaran teknologi informasi adalah sebagai berikut:

a. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data informasi. Pengolahan dan metode penyampaiannya, keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau persial.
b. Materi teknologi informasi dan komunikasi berupa tema-tema essensial, actual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini. Sehingga mata pelajaran yang dapat diwarnai perkembangan prilaku dalam pendidikan.
c. Tema-tema essensial dalam teknologi informasi dan komunikasi merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu komputer, Matematika, teknik *elektro, telekomunikasi, sibernetika, dan informatika* itu sendiri.

4. Tujuan TIK dalam pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara umum bertujuan agar siswa memahami alat teknologi informasi dan komunikasi secara umum termasuk komputer (*Komputer Literate*), dan memahami informasi (*Information Literate*), artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi dan khususnya pada komputer yang umum digunakan.

Secara khusus, tujuan mempelajari teknologi informasi dan komunikasi adalah:[46]

a. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berubah sehingga siswa dapat temotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari teknologi informasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisifasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga melaksanakan dan menjalani aktifitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
c. Mengembangkan kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiataan belajar, bekerja, dan berbagai aktifitas dalam kehiddupan sehari-hari.
d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal dan menarik.
e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam pennggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran, bekerja, dan pecahan masalah sehari-hari.

D. Ruang lingkup TIK

[46] Rusman, Dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi informasi dan Komunikasi,* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 74

Menurut Puskur KEMENDIKNAS, ruang lingkup mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) meliputi aspek-aspek berikut:[47]

a. Teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi.
b. Teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke yang lainnya.
c. Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menyajikan informasi.

Jadi dapat dikatakan bahwa, begitu banyaknya fungsi serta tujuan dari pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) baik dalam pembelajaran maupun dalam perkembangan zaman yang semakin hari semakin canggih dan berkembang yang dapat berguna dalam kehidupan. Dan TIK merupakan peralatan elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengolahan, dan transfer atau pemindahan informasi antarmedia.

E. Hipotesis Penelitian

[47] *Ibid.,* hal. 91

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

H_0 :Tidak terdapat hubungan signifikan Pemanfaatan Internet di Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX.

H_1 :Terdapat Hubungan signifikan Pemanfaatan internet di Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk melengkapi penyusunan skripsi ini penulis mencantumkan tempat dan waktu dilaksanakan penelitian agar lebih terarah dan jelas. Adapun tempat dan waktu penelitian tersebut akan penulis lakukan penelitian di SMPN 1 Kec. Simpang Alahan Mati.

Penelitian ini akan penulis laksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2017, dimana penulis mengumpulkan data siswa. Kemudian diolah dan dilakukan penelitian agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh internet terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Kec. Simpang Alahan Mati.

B. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode korelasi yaitu metode penelitian untuk melihat ada tidaknya atau sejauh mana hubungan antara dua variabel.

Dalam penelitian ini dilakukan secara ilmiah, Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Metode deskriptif kuantitatif juga dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya, selain karena kelompok-kelompok yang dibandingkan memiliki karakteristik yang satu atau hampir sama.[48]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

[48] Nana Syaodih Sukmadinata. *Model Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.56

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan data atau sekumpulan kasus yang memerlukan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Secara umum yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMPN 1 Kec. Simpng Alahan Mati.

Tabel. 3.1. Populasi Siswa Kelas IX SMPN 1 Kec. Simpang Alahan Mati

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IX[1]	28
2.	IX[2]	25
3.	IX[3]	34
4.	IX[4]	27
5.	IX[5]	26
Total Siswa		**130**

(Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Simpang Alahan Mati)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang dipandang sebagai representative dari jumlah populasi. Adapun teknik dalam pemngambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *random sampling*, yang menurut Nasution, merupakan penelitian yang sampelnya dipilih berdasarkan kriteria sehingga relevan dengan desain penelitian.[49]

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian

[49]Arikunto Suharsimi. *ManajemenPenelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 97.

populasi. Selanjutnya, jika subjek lebih dari 100 dapat diambil 10-15 % atau 20-25%.[50] Adapun jumlah sampel sebanyak 33 orang siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Dalam butir klasifikasi variabel ini peneliti hendaknya mengemukakan mana variabel independen (variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel terikat, tak bebas, yakni variabel yang dipengaruhi).[51]

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi suatu kejadian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Internet.

2. Variabel Terikat (Y)

Dalam variabel terikat yaitu variabel sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

---

[50]Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatandan Prektek*,(Jakarta : PT RinekaCipta, 2002), cet. ke-12, h. 112

[51]Hamidi. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi,* (Malang : UPT. Penerbitan UMM, 2007), Cet. 1.Hal. 139.

Data dalam penelitian berbentuk data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil nilai rata-rata ujian semester.

2. Sumber data
   a. Responden, yaitu orang yang memberikan tanggapan (respon) atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, responden disini terdiri dari sebagian siswa kelas.
   b. Dokumen, yaitu keterangan-keterangan tertulis sebagai bukti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket.

   Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Daftar cocok, menujuk pada namanya, merupakan kumpulan dari pertanyaan atau tanda cocok (v) pada tempat-tempat yang sudah disediakan.[52]

G. Instrumen Penelitian

[52]Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000), cet. 5, hal. 135.

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu suatu angket yang pertanyaan dan pernyataan dan alternatifnya jawabannya yang telah ditentukan sehingga responden tinggal melihat jawaban yang diinginkan.

Angket dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala *Likert* yang penyusunannya melalui beberapa tahap yaitu:

a. Menentukan indikator tentang variabel x dan variabel y.
b. Menjabarkan variabel x dan variabel y tersebut menjadi beberapa butir pernyataan. Setiap butir terdiri dari lima kemungkinan jawaban.
c. Butir-butir pernyataan positif adalah butir-butir pernyataan yang mendukung variabel x dan variabel y siswa, berturut-turut diberi nilai 5,4,3,2,1 dan sebaliknya butir-butir yang tidak mendukung variabel x dan variabel y siswa tersebut diberi nilai 1,2,3,4,5.
d. Butir-butir pernyataan yang telah disusun didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk dapat diuji.
e. Mengenai butir pernyataan dan penyebarannya pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel.
f. Memvalidasi angket penguasaan teori dan kemampuan praktikum.

Instrumen yang penulis pakai dalam penelitian ini berdasarkan *Skala Likert*, yang berguna untuk mengukur tingkah laku, pendapat, dan presepsi

seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.[53] Jawaban dari setiap butir instrumen dalam *Skala Likert* umumnya menggunakan lima tingkatan alternatif jawaban dan untuk setiap masing-masing jawaban mempunyai skor, yaitu:

Tabel. 3.2. Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

H. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

Validitas Instrumen Angket

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk memperoleh instrumen tes yang benar-benar valid, maka instrumen tes dibuat berdasarkan kurikulum.[54]

Suatu instrument yang valid atau sahih memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.Validitas yang diperlukan untuk instrumen adalah validitas isi yang diperoleh melalui *expert judgement* yakni dosen pembimbing dan orang lain yang dianggap ahli. Dari uji validitas yang di lakukan terhadap dua orang

[53]Sugiyono. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007),h.134

[54]Arikunto Suharsimi, *ManajemenPendidikan,* (Jakarta :RinekaCipta, 2007), hal, 171.

Dosen ahli diperoleh hasil bahwa instrumen yang telah divalidasi dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
2. Jika nilai r hitung lebih kecil (<) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

I. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diuji itu berdistribusi normal atau tidaknya distribusi data masing-masing variabel. Dapat dikatakan berdistribusi secara normal apabila probabilitas diatas 0,05 (p> 0,05).

Untuk normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 15.0 for windows, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Double klik SPSS 15.0 for windows
b. Klik variabel view (pada nama pemanfaatan internet dan motivasi belajar dengan decimal 0)
c. Klik data view
d. Masukkan hasil pemanfaatan internet dan motivasi belajar
e. Klik analize kemudian non parametricks
f. Klik 1-sample K S

g. Kemudian sorot semua pernyataan dan pindahkan kedalam kolom test variabel list
h. Klik normal
i. Klik continue
j. Ok

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Koefesien Korelasi dengan rumus *Product Moment*

Setelah data terkumpul maka data tersebut diolah dan diproses dengan cara sebagai berikut :

a. Editing, yaitu pemeriksaan terhadap semua data yang terkumpul
b. Koding, setelah editing dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah koding yaitu memberikan kode atau angka-angka pada jawaban-jawaban yang diberikan respondent.
c. Klasifikasi, jawaban-jawaban yang terkumpul perlu dikategorikan dan klasifikasikan.
d. Tally, setiap kategori dan alternatif jawaban dihitung. Hasil perhitungan disebut dengan frekuensi.
e. Tabulasi, data yang sudah dikategorikan dan dihitung frekuensinya disajikan kedalam tabel yang dapat memberikan gambaran tabel.

f. Interprestasi, data yang sudah disajikan kedalam tabel atau grafik. Dalam hubungan antara dua variabel ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

Memberikan interpretasi terhadap $\mathcal{R}xy$ dapat menggunakan dua cara yaitu:

a. Cara keras atau sederhana yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap indeks korelasi r_{xy}, dengan menggunakan pedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.3. Interpretasi Kasar JP. Gullford

Besarnya"r" Product Moment	**Interpretasi**
0	Tidak adanya korelasi antara variabel x dan y
0,01-0,20	Antara variabel x dan variabel y memamg terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sanga trendah.
0,21-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi lemah atau rendah
0,41-0,60	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,61-0,80	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,81-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi[55]

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel "r" *product moment*

[55]Sudijono Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 193.

Pertama : Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) adalah terdapat hubungan signifikan pemanfaatan internet di sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IX.

Kedua : Merumuskan hipotesis nihil (Ho) adalah tidak terdapat hubungan signifikan pemanfaatan internet di sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IX.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 3.4. KriteriaKoefisien Korelasi

Rentang Koefisien	Kategori
0,0 – 0,199	Sangat rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Sedang
0,6 – 0,799	Kuat
0,8 – 1	Sangat kuat

Ketiga : Mencari df atau dp, dengan rumus : df = N – nr

Keempat : Membandingkan besarnya r atau "r_o" dengan "r_t".

2. Mengkorelasikan data antara variabel, yaitu dengan menggunakan rumus product moment, rumus yang digunakan adalah rumus mencari (menghitung) dan memberikan interprestasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment dengan rumus :

    1. Mencari skor masing-masing sampel terhadap item yang diberikan, yang akan menjadi variabel X adalah pemanfaatan internet dan variabel Y adalah motivasi belajar siswa.

2. Mengkuadratkan seluruh skor variabel X dan variabel Y, kemudian menjumlahkan sesuai dengan masing-masing variabel, sehingga didapat $\sum X^2$ dan $\sum Y$
3. Mencari perkalian skor pada variabel X dan Y dan kemudian dijumlahkan menjadi $\sum XY$
4. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\sum[(N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Ket :

r_{xy} : Indeks korelasi "r" product moment

N : Jumlah mahasiswa

$\sum x$: Jumlah skor distribusi *x*

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat distribusi *x*

$\sum y$: Jumlah skor distribusi *y*

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat distribusi *y*

3. Analisis Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat menggunakan rumus *coefficient determination* r^2 dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$D = r^2 \times 100\%$

Ket : D = Determinan

r^2 = Nilai koefesien korelasi

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah terakhir yang bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis penelitian ini mengunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

ket: r = koefisiensi korelasi

n = jumlah sampel

kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka h_a diterima dan h_o ditolak

Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka h_o ditolak dan h_a diterima.[56]

$r_{korelasi}$ yang diperoleh kemudian hasilnya dikonsultasikan pada tabel, dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah α= 0,05 (taraf kepercayaan = 95%), apabila diperoleh nilai $r_{korelasi} > r_{tabel}$, maka :

Hipotesis nihil (H_0): Tidak terdapat hubungan signifikan Pemanfaatan Internet di Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX.

Hipotesis kerja (Ha): Terdapat Hubungan signifikan Pemanfaatan internet di Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX

BAB IV

HASIL PENELITIAN

[56] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2012), Cet. Ke-24, hal 190-197

A. Sejarah singkat SMP N 1 Simpang Alahan Mati

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Simpang Alahan mati merupakan satu-satunya sekolah tingkat lanjutan pertama di Kecamatan Simpang Alahan Mati yang sudah berdiri semenjak kurang lebih 30 tahun lalu. Berdirinya sekolah ini karena Kecamatan Simpang Alahan Mati memisahkan diri atau sering disebut melakukan pemekaran karena daerah Kecamatan yang terlalu luas, yang dahulunya merupakan Kecamatan Bonjol.

Secara geografis lokasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 kecamatan Simpang Alahan Mati terletak di Nagari Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kab. Pasaman.

Pada umumnya yang menjadi siswa dan siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Simpang Alahan Mati merupakan masyarakat Kecamatan Simpang Alahan Mati yang terdiri dari dua Nagari, Nagari Simpang dan Nagari Alahan Mati. Akan tetapi semenjak 10 tahun terakhir dengan bertambahnya populasi penduduk di Kecamatan Simpang Alahan Mati maka dibangunlah sebuah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Simpang Alahan Mati yang lokasinya di Alahan Mati Kec. Simpang Alahan Mati Kab. Pasaman.

SMPN 1 Simpati memiliki jaringan wifi yang yang terpasang di area kantor dan labor komputer sekolah, kecepatan jaringan internet sekolah memiliki kecepatan maximum 2 Mbps, dan mampu menampung

daya pengguna wifi sebanyak ±20 pengguna. Khusus untuk user yang menggunakan wifi hanya bisa log in di area kantor guru dan tata usaha. Sementara itu area labor komputer hanya bisa digunakan untuk komputer labor.

B. Analisis Data

1. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Banyak teknik yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, namun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Shapiro-Wilk pada tingkat signifikan 0,05.

Tabel 4.1 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pemanfaatan internet
N		33
Normal Parameters(a,b)	Mean	51,27
	Std. Deviation	5,002
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,089
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,751
Asymp. Sig. (2-tailed)		,625

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi belajar
N		33
Normal	Mean	55,70

Parameters(a,b)		
	Std. Deviation	7,222
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,082
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		,641
Asymp. Sig. (2-tailed)		,805

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data penelitian berdistribusi normal. Dua variabel tersebut memperoleh nilai signifikan sebesar 0,625 dan 0,805 nilai signifikansi masig-masing variabel > 0,05.

2. Hasil Pengujian Data Penelitian

Seperti yang penulis ungkapkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah antara variabel X (pemanfaatan internet) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) terdapat hubungan positif yang signifikan. Untuk itu menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui adakah hubungan positif yang signifikan atau tidak diantara kedua variabel tersebut.

Adapun untuk mencari angka indeks korelasi "r" product moment tersebut, maka langkah yang ditempuh adalah:

1. Menghitung berdasarkan skor aslinya untuk variabel (X) pemanfaatan internet.
2. Menghitung berdasarkan skor aslinya untuk variabel (Y) motivasi belajar siswa.
3. Scoring, diteliti jumlahnya kemudian dimasukan kedalam tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari enam kolom

Tabel 4.1

Indeks Korelasi

Antara Hubungan Pemanfaatan Internet di Sekolah dengan peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata pelajaran TIK di SMP N 1 Simpang Alahan Mati

NO RESPONDEN 1	X 2	Y 3	XY 4	X^2 5	Y^2 6
1	53	58	3074	2809	3364
2	47	45	2115	2209	2025
3	42	42	1764	1764	1764
4	54	67	3618	2916	4489
5	51	66	3366	2601	4356
6	56	66	3696	3136	4356
7	39	44	1716	1521	1936
8	51	55	2805	2601	3025
9	51	60	3060	2601	3600
10	44	50	2200	1936	2500
11	58	63	3654	3364	3969
12	52	54	2808	2704	2916
13	49	59	2891	2401	3481
14	49	53	2597	2401	2809
15	52	62	3224	2704	3844
16	49	54	2646	2401	2916
17	49	52	2548	2401	2704
18	46	50	2300	2116	2500
19	57	62	3534	3249	3844
20	50	57	2850	2500	3249
21	50	52	2600	2500	2704

22	46	44	2024	2116	1936
23	51	60	3060	2601	3600
24	50	52	2600	2500	2704
25	52	62	3224	2704	3844
26	44	50	2200	1936	2500
27	58	42	2436	3364	1764
28	56	66	3696	3136	4356
29	57	62	3534	3249	3844
30	57	62	3534	3249	3844
31	58	56	3248	3364	3136
32	56	55	3080	3136	3025
33	58	56	3248	3364	3136
N = 33	$\sum X = 1692$	$\sum Y = 1838$	$\sum XY = 94950$	$\sum X^2 = 87554$	$\sum Y^2 = 104040$

4. Setelah diketahui N=33, $\sum X=1692$, $\sum Y=1838$, $\sum XY=94950$, $\sum X^2=87554$, $\sum Y^2=104040$. Maka dapatlah dicari indeks korelasinya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\sum[(N\sum x^2 - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Ket :

r_{xy} : Indeks korelasi "r" product moment

N : Jumlah siswa

$\sum x$: Jumlah skor distribusi x

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat distribusi *x*

$\sum y$: Jumlah skor distribusi *y*

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat distribusi *y*

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\sum[(N\sum x^2 - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{33.94950 - (1692)(1838)}{\sqrt{(33.87554 - (1692)^2)(33.104040 - (1838)^2)}}$$

$$= \frac{3133350 - 3109896}{\sqrt{(2889282 - 2862864)(3433320 - 3378244)}}$$

$$= \frac{23454}{\sqrt{(26418)(55076)}}$$

$$= \frac{23454}{\sqrt{38144,43}}$$

$$= \frac{23454}{38144,43} = 0,615$$

Dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, hal tersebut dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu sebesar 0,615. Ini berarti terdapat korelasi yang kuat atau tinggi antara pemanfaatan internet di sekolah dengan peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati.

C. Interpretasi Data

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dapat ditempuh dengan dua macam cara, yaitu:

a. Memberi interpretasi sederhana

Apabila hasil tersebut diinterprestasikan secara kasar atau sederhana dengan mencocokan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" *product moment.* Ternyata besarnya r_{xy} (0,615) yang besarnya berkisar antara 0,61 – 0,80 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi.

Berikut ini tabel pengjian korelasi.

Tabel 4.3 Hasil pengujian Korelasi

Correlations

		pemanfaatan internet	motivasi belajar
pemanfaatan internet	Pearson Correlation	1	,615(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	33	33
motivasi belajar	Pearson Correlation	,615(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	33	33

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Memberikan interprestasi terhadap r_{xy} dengan jalan berkonsultasi pada nilai"r" *product moment* dengan jalan:

1. Dikemukakan kembali hipotesis penelitian, yaitu:

   Hipotesis nol, disingkat (Ho)

   Ho : Tidak adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet di sekolah dengan motivasi belajar siswa.

   Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif (Ha)

Ha : Adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet di sekolah dengan motivasi belajar siswa.

2. Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan

Dengan jalan membandingkan besarnya "r" *product moment* dengan "r" yang tercantum dalam tabel "r" pada taraf signifikasi 5% dan 1% namun terlebih dahulu mencari drajat bebasnya (db) atau *dregrees of freedom* (df) dengan menggunakan rumus:

Df = N – nr

Keterangan :

Df : *Degrees of freedom*

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

N : *Number of cases*

Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata df 31 terdapat dalam tabel, maka kita pakai df 70. Maka dengan df sebesar 31 diperoleh nilai "r" tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,355, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh niali "r" tabel sebesar 0,456. Ternyata r_{xy} yang (besarnya = 0,615) adalah *jauh lebih besar* dari pada "r" tabel (yang besarnya 0,355 dan 0,456). Karena r_{xy} lebih besar dari "r" tabel, dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan Df

Df = N – nr

= 33 – 2

= 31

Karena terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan internet di sekolah dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal tersebut artinya bahwa semakin banyak siswa memanfaatkan internet maka semakin berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati

Untuk mengetahui hasil analisis data regresi linear sederhana pada variabel X terhadap Y, meggunakan bantuan komputer program SPSS 15.0.

Tabel 4.2 Pengujian Model Regresi

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
pemanfaatan internet * motivasi belajar	,615	,378	,852	,726

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r adalah sebesar 0,615.

Adapun penghitungan *Koefisien Determinasi* (KD) yang digunakan untuk mengetahui kontribusi (sumbangan) yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus:

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi (kontribusi variabel X terhadap Variabel Y)

r = Koefisiensi korelasi antara variabel X dengan variabel Y

KD = r^2 x 100%

= 0,615 x 100%

= 0,378225 x 100%

= **37,82 %**

Dari perhitungan tersebut diperoleh KD 37,82 % maka dapat diketahui bahwa pemanfaatan internet di sekolah dengan motivasi belajar siswa sebesar 37,82 % yang artinya *internet* mempunyai hubungan yang kuat dan tinggi terhadap motivasi belajar siswa.

Selain itu dari narasi perhitungan manual yang penulis lakukan yaitu dari data yang tertera dalam nilai tabel di atas, setelah dianalisis antara variabel X (sebagai soal instrumen pemanfaatan internet dan variabel Y (sebagai soal instrumen motivasi belajar siswa).

Hasilnya yang memiliki angka lebih tinggi yaitu pemanfaatan internet sebesar 15 responden dan hasil yang lebih rendah adalah motivasi belajar siswa yaitu sebesar 10 responden dan yang memiliki hasil sama besar antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar siswa hanya 8 responden.

Maka berdasarkan analisis diatas dapat di simpulan bahwa pemanfaatan internet mempunyai hubungan yang kuat atau tinggi dengan

motivasi belajar siswa di sekolah pada mata pelajaran TIK di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati.

D. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yang berjudul hubungan pemanfaatan internet di sekolah dengan peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati bahwa :

Ada hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh dengan populasi sebanyak 130 siswa dan sampel 33 siswa, diolah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,615 yang berkisar antara 0,60 – 0,80 ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu korelasi yang *kuat atau tinggi*

Kemudian dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata dengan df sebesar 33 pada taraf signifikan 5% diperoleh "r" tabel sebesar 0,355, selanjutnya pada taraf signifikan 1% diperloleh angka sebesar 0,456. Jka dilihat pada angka "r" tabel tersebut maka r_{xy} jauh lebih besar dari pada "r" tabel, pada taraf signifikan 5% (0,615 > 0,355) maupun pada taraf signifikan 1% (0,615 > 0,456). Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, karena terdapat hubungan positif yang signifikan antara *internet* dengan motivasi belajar siswa.

Hal tersebut artinya bahwa semakin banyak siswa mempergunakan *internet* maka semakin berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati.

Sebagian besar pemanfaatan internet dikalangan siswa memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan kontribusi (sumbangan) pemanfaatan internet di sekolah dengan motivasi belajar siswa yaitu sebesar 37,82 %.

Internet merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhambatnya motivasi belajar siswa baik itu belajar di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang senang mencari informasi melalui internet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yang berjudul hubungan pemanfaatan internet di sekolah dengan peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati bahwa :

Ada hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan internet dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh dengan populasi sebanyak 130 siswa dan sampel 33 siswa, diolah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,615 yang berkisar antara 0,60 – 0,80 ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu korelasi yang *kuat atau tinggi.*

Kemudian dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata dengan df sebesar 33 pada taraf signifikan 5% diperoleh "r" tabel sebesar 0,355, selanjutnya pada taraf signifikan 1% diperloleh angka sebesar 0,456. Jka dilihat pada angka "r" tabel tersebut maka r_{xy} jauh lebih besar dari pada "r" tabel, pada taraf signifikan 5% (0,615 > 0,355) maupun pada taraf signifikan 1% (0,615 > 0,456). Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho)

ditolak, karena terdapat hubungan positif yang signifikan antara *internet* dengan motivasi belajar siswa.

Hal tersebut artinya bahwa semakin banyak siswa mempergunakan *internet* maka semakin berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati.

Sebagian besar pemanfaatan internet dikalangan siswa memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan kontribusi (sumbangan) pemanfaatan internet di sekolah dengan motivasi belajar siswa yaitu sebesar 37,82 %.

Internet merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhambatnya motivasi belajar siswa baik itu belajar di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang senang mencari informasi melalui internet.

B. Saran

Sebagaimana yang penulis telah ungkapkan pada bagaian awal penelitian bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di sekolah dan untuk mengetahui adakah hubungan pemanfaatan internet disekolah dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati adapun sarann sebagai berikut:

1. Dengan dibuktikannya bahwa pemanfaatan internet di sekolah mempunyai pengaruh yang negatif terhadap motivasi belajar siswa, berarti pemanfaatan internet dikalangan siswa harus mendapatkan perhatian dan pengawasan yang lebih dari semua pihak.
2. Kepada para guru agar lebih memperhatikan para siswa saat belajar yang memanfaatkan internet dalam lingkungan sekolah, terlebih lagi di dalam kelas jangan sampai siswa menyalahgunakan fungsi internet kepada fungsi negatif seperti, mengakses informasi yang kurang bermanfaat,tidak ada hubungan dengan pelajaran.

   Saat pembelajaran sedang berlangsung yang dapat dipastikan hal tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dapat menyebakan tidak berhasilnya proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Kepada pihak sekolah agar senantiasa memberikan arahan dan bimbingan, bisa berupa sosialisasi kepada siswa tentang pemanfaatan internet yang baik itu pengaruh positif dan negatif.
4. Bagi siswa agar dapat lebih bijaksana menyikapi kemajuan teknologi seperti mudahnya mengakses internet, dengan memanfaatkan sebagaimana fungsinya untuk arah yang lebih baik, jangan sampai kemajuan teknologi informasi membawa kearah yang tidak baik, maka dari itu manfaatkanlah internet sebagai suatu sumber yang dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, 2013, *ManajemenPenelitian,* Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto Suharsimi, 2000, *Manajemen Penelitian,* Jakarta : PT Rineka Cipta

Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatandan Prektek* Jakarta : PT RinekaCipta,

Arikunto Suharsimi, 2007, *ManajemenPendidikan,* Jakarta : Rineka Cipta

B uno Hamzah,2010, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Jakarta : PT Bumi Aksara

Djuharis Rasul, 2010, *Cerdas & Terampil Teknologi dan Komunikasi untuk SMP/MTs Kelas VII,* Jakarta : Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,197, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka

Hariningsih, Sp, 2005, *Teknologi Informasi,*Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005

Hamidi, 2007, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi,* Malang : UPT Penerbitan UMM

Hmalik Oemar,2013, *Kurikulum dan Pembelajaran,* Jakarta : Bumi Akasara

Iskandar, 2009, *Panduan Lengkap Internet,* Yogyakarta : Andi

Imam Abi Husain Muslim, *shahih Muslim,* (Bandung: Dahlan) Juz III, Hal. 151

Iwan Sofana,2010, *Membuka Cakrawala Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMP/MTs Kelas VII,* Jakarta: Pusat Pertbukuan Kementrian Pendidikan Nasional

Jogiyanto H.M, M.B.A., Akt, 2005, *Pengenalan Komputer,* Yogyakarta : Andi

Mukhtar, 2010, *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Konunikasi,* Jakarta : Gaung Persada.

Malay, Dkk.2010, *Organisasi Dan Motivasi,* Jakarta : Bumi Akasara

Nana Syaodih Sukmadinata, 2009, *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

M Qowiyuddin Shofi.2010.Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, STKIP PGRI Jombang 25 Juli 2017 ,13.15

Oetomo Budi Sutedjo Darma,2007, *E-Education Data Processing*, Yogyakarta Andi

Prawira Purnama Atmaja, 2014, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru,* Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Purwanto M Ngalim, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
Prawira Purnama Atmaja, 2014, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru,* Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Pondia Hendri, 2004, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta : Erlangga

Rusman Dkk, 2011, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* Jakarta : Raja Garfindo Persada

Riyanto, 2012, Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X. Universitas Negeri Yogjakarta 25 Juli 2017, 12.00

Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada

Slameto, 2003 *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,* Jakarta : Rineka Cipta

Sobri Dkk, 2009,Pengelolaan Pendidikan Yogyakarta : Multi Pressindo

Rizki Widya Nugrahini. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi DI SMA Negri Semarang 25 Juli 2017

Sadirman A.M, 2012 *Interaksi dan Motifasi Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers

Anas Sudijono, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2012

Salim Hendro, 2009, *Menjelajahi Dunia Maya*, Yogyakarta : Explore

Sudijono Anas, 2008, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Sadirman, 2010, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,Jakarta : Grafindo Persada

Sugiyono, 2007, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* Bandung : Alfabeta

Sutari Tata, 2013, *Komputer dan Masyarakat*, Yogyakarta : Andi.

Sukmadinata Nana Syaodih, 2009, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Sutanta Edhy, 2005, *Pengantar Teknologi Komunikasi* Yogyakarta :Grah Ilmu

Turnip Masrina, *Pengaruh Internet Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAK YOS Sudarso Batam*, Batam: Universitas Putera Batam

Yona Yuliani, Siswa Kelas IX, *Wawancara Pribadi. Tanggal 09 Januari 2017*

INSTRUMEN PENELITIAN

Hubungan Pemanfaatan Internet di Sekolah dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati

A. Pengantar

Dalam rangka penelitian untuk menyusun skripsi, instrumen ini disusun bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang hubungan pemanfaatan internet di sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati. Jawaban yang Ananda berikan tidak mempengaruhi prestasi belajar dan hanya digunakan sebagai data penelitian yang akan dijamin kerahasiaannya. Oleh karena itu diharapkan Ananda dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Ananda yang sebenarnya. Saya sangat mengharapkan dan menghargai kejujuran Ananda. Atas perhatian dan kerja samanya yang telah Ananda berikan, saya mengucapkan terima kasih.

B. Identitas

1. No Responden : ☐ (Diisi oleh peneliti)
2. Tanggal Pengisian :
3. Nama Lengkap :
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
   ☐ Perempuan
5. Kelas :

C. Petunjuk

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan benar.
2. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan keadaan Ananda yang sebenarnya.
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia dan isi sesuai pilihan ananda, dengan alternative jawaban dibawah ini dimana.
    - Selalu (SL), jika Ananda selalu mengerjakan.
    - Sering (SR), jika Ananda banyak melakukan dari pada tidak melakukan.
    - Kadang-kadang (KD), jika Ananda sama banyak melakukan dengan tidak melakukan.
    - Jarang (JR), jika Ananda lebih banyak tidak melakukan dari pada melakukan.
    - Tidak pernah (TP), tidak melakukan sama sekali.
4. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas mintalah penjelasan kepada peneliti
5. Apapun jawaban yang anda berikan tidak ada hubungannya dengan nilai Ananda
6. Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi anda dan kejujuran Ananda dalam menjawab instrumen ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden peneliti yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan internet di sekolah dengan peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP N 1 Kec. Simpang Alahan Mati. Saya telah diberi penjelasan bahwa peneliti telah mendapatkan izin pelaksanaan penelitian oleh pihak sekolah dan tidak akan merugikan siswa selama mengikuti prosedur penelitian ini.

Penelitian ini akan diberikan kode dan identitas saya akan dirahasiakan selama penelitian berlangsung. Semua data dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiannya dan hanya diperlukan untuk pengolahan data.

Partisipasi saya dalam penelitian ini akan membutuhkan waktu sekitar 20-30 menit. Partisipasi ini bersifat sukarela dan saya tidak mengundurkan diri sebagai responden tanpa resiko apapun apabila ada pernyataan yang menimbulkan respon emosional yang membuat saya tidak nyaman dan terganggu.

Saya telah membaca lembar persetujuan dan saya secara sadar bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Pasaman, ...Juli 2017
Responden

.....

Instrumen Pemanfaatan Internet di Sekolah

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Ketika guru memberi soal, saya menggunakan internet untuk mencari jawabannya					
2.	Dengan mengakses internet saya dapat mencari informasi dengan cepat					
3.	Akses internet cepat memberi pengaruh pada siswa					
4.	Saat mengakses internet terkadang saya lupa tujuan utama mengakses internet untuk mencari tugas					
5.	Saya merasa nyaman berkomunikasi lewat internet					
6.	Saya mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan di internet seperti budaya, politik, pendidikan dll					
7.	Dengan akses internet saya dapat dengan mudah menyelesaikan tugas dan memperluas wawasan					
8.	Saya sering menggunakan internet untuk media sosial saja					
9.	Saat belajar, apakah anda pernah menggunakan *game-online* di internet					

10.	Saya menggunakan waktu PBM yang tersisa untuk kesenangan					
11.	Jika guru tidak bisa tatap muka, saya memanfaatkan internet untuk belajar mandiri					
12.	Saya menggunakan *web* untuk mencari informasi					
13.	Internet sangat saya butuhkan dalam pembelajaran					
14.	Saya promosikan lewat internet hasil pelajaran					
15.	Saya senang mencari informasi yang di butuhkan di internet					

Instrumen Motivasi Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya memperhatikan guru dengan serius tentang prosedur penggunaan internet					
2.	Setelah mempelajari internet disekolah saya mencobanya di rumah					
3.	Dengan akses internet saya dapat dengan mudah menyelesaikan tugas tugas					
4.	Saya mengajarkan kepada teman apabila mereka sulit memamhami internet saat belajar					

5.	Tugas-tugas sekolah bisa dicari internet yang bukunya tidak ada di perpustakaan					
6.	Saya berusaha mencari informasi yang dibutuhkan melalui internet					
7.	Saya mempromosikan hasil karya saya lewat internet					
8.	Saya mengakses internet untuk menambah wawasan					
9.	Saya menerima hasil belajar yang diperoleh dengan senang hati					
10.	Saya tidak putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
11.	Mencari materi yang di butuhkan lewat internet					
12.	Guru memberi *point* kepada siswa yang cepat menyelesaikan tugas					
13.	Guru memberikan penghargaan dalam pembelajaran ketika berani menyampaikan pendapat					
14.	Guru menyampaikan materi dengan unik					
15.	Saya senang mengikuti pembelajaran internet					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : MELI FEBRIANI
NIM : 2513.054
FAK/ Jurusan : Tarbiyah / PTIK
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir :Alahan Mati, 14 Februari 1995
Alamat : Kp Marapak, Jr Guguak salareh Aia, Nagari Alahan Mati, Kec. Simpang Alahan Mati Kab. Pasaman

2. Jenjang Pendidikan

Sekolah Dasar : SD N 02 Guguak Malintang
SLTP : SMP N 1 Simpang Alahan Mati
SLTA : SMAN 1 Bonjol
S1 : IAIN Bukittinggi

3. Orang Tua

A. Nama Ayah : Abdul Muri S.Pd
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Alamat : Kp Marapak, Jr Guguak Salareh Aia, Nagari Alahan Mati, Kec. Simpang Alahan Mati Kab. Pasaman

B. Nama Ibu : Wisnetti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kp Marapak, Jr Guguak Salareh Aia, Nagari Alahan Mati, Kec. Simpang Alahan Mati Kab. Pasaman